

PUSTAKA ACUAN

- Amini. 2011. Keberadaan *Helopeltis antonii* Sebagai Hama Pada Beberapa Tanaman Perkebunan dan Pengendaliannya. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.
- Atmadja W R. 2003. Status *Helopeltis antonii* Sebagai Hama Pada Beberapa Tanaman Perkebunan dan Pengendaliannya. *J. Litbang Pertanian*. 22(2):57-63.
- Atmadja W R & Wahyono T.E. 2010. Aplikasi Beberapa Strain *Beauveria bassiana* Terhadap *Helopeltis antonii* Sign Pada Bibit Jambu Mete. *Buletin Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik* 21(1):37-42.
- Balitri. 2012. Status komoditas kakao.
<http://balitri.litbang.deptan.go.id/index.php/komoditas/66-kakao/101-status-komoditas-dan-daerah-pengembangannya>. Diakses pada tanggal 28 mei 2013.
- Deciyanto. 2007. Status Teknologi dan Prospek *Beauveria bassiana* Untuk Pengendalian Serangga Hama Tanaman Perkebunan Yang Ramah Lingkungan. *Perspektif* 6(1):29-46.
- Dwipayana G. A. O. 2013. Pengaruh Aplikasi Beberapa Konsentrasi Formulasi Kering Jamur *Beauveria Bassiana* (Balsamo) Vuillemin Isolat Tegineneng Terhadap Mortalitas Hama Pengisap Buah Kakao (*Helopeltis* spp.) Di Laboratorium. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Effendy T. A. 2010. Uji toksisitas bioinsektisida jamur *Metarhizium* sp. berbentuk tepung untuk mengendalikan *Nilaparvata lugens* (Stal.) (Homoptera: Cicadellidae). Prosiding Seminar Nasional Unsri, Palembang 20-21 Oktober 2010.
- Erdiyanto E. 2013. Pengaruh Konsentrasi Formulasi Kering *Metarhizium Anisopliae* Isolat Dari Yogyakarta Terhadap Mortalitas Kepik Penghisap Buah Kakao (*Helopeltis* spp.). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hasinu. 2009. Isolasi dan uji patogenitas *Bacillus turingensis* terhadap *Crocidolomia binotalis* Zell. (Lepidoptera:Pyralidae). *J. Budidaya Pertanian* 5(2): 84-88.

- Indriyati. 2009. Virulensi jamur Entomopatogen *Beauveria bassiana* (Balsamo) Vuillemin Terhadap Kutu Daun (*Aphis spp.*) dan Kepik Hijau (*Nezara Viridula*). *J. HPT Tropika* 9(2):92-98.
- Julisetyowatie A. 2011. Efikasi Jamur Entomopatogen (*Metarhizium anisopliae*, *Beauveria bassiana*) dan Bakteri Entomopatogen (*Bassillus thuringiensis*) sebagai pengendali *Spodoptera litura* (Lepidoptera: Noctuidae). Tesis Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Junianto D & Sulistyowati E. 2000. Produksi dan Aplikasi *Beauveria bassiana* untuk Pengendalian Penghisap Buah Kakao (*Helopeltis spp*) dan Penggerek Buah Kakao (*Conomorpha cramerella*). Simposium Kakao, 2000, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember : 17 hal.
- Kartohardjono A. 2011. Penggunaan musuh alami sebagai komponen pengendalian hama padi berbasis ekologi. *Pengembangan inovasi pertanian* 4(1): 29-46.
- Khairani N. 2007. Uji Efektifitas *Beauveria bassiana* (Balsamo) dan Daun *Lantana camara L.* Terhadap Hama Penggerek Umbi Kentang (*Phthorimae- operculella Zell*) Di Gudang. Skripsi. Universitas Sumatra Utara.
- Kresnawaty I Budianti A, Wahab A, & Darmono. 2010. Aplikasi biokaolin untuk perlindungan buah kakao dari serangan PBK, *Helopeltis spp.* dan *Phytophthora palmivora*. *Menara Perkebunan* 78(1): 25-31.
- Nuraida & Hasyim. A. 2009. Isolasi, identifikasi, dan karakterisasi jamur entomopatogen dari rizosfir pertanaman kubis. *J. Hort.* 19(4): 419-432.
- Pracaya. 2009. *Hama dan Penyakit Tanaman (Edisi Revisi seri Agriwawasan)*. Penebar Swadaya. Jakarta. 35 Hlm.
- Prasasya A. 2008. Uji Efikasi Jamur Entomopatogen *Beauveria bassiana* Balsamo dan *Metarhizium anisopliae* (Metch.) Sorokin Terhadap Mortalitas Larva *Phragmatoecia castanae* Hubner di Laboratorium. Skripsi. Universitas Sumatra Utara.
- Prayogo Y & Tengkan W. 2002. Pengaruh tempat dan lama penyimpanan suspense spora *Metarhizium anisopliae* terhadap tingkat kematian larva *Spodoptera litura*. hlm. 259–268. Dalam K. Mulya, S. Rusli, Supriyadi, E. A. Wikardi, M. Djazuli, E. Karmawati, D. Manohara, O. Rostiana (Ed.). Prosiding Seminar Nasional dan Pameran Pertanian Organik, Jakarta, 2–3 Juli 2002.
- Prayogo Y. 2004. Pemanfaatan cendawan entomopatogen *Metarhizium anisopliae* (Metsch.) Sorokin untuk mengendalikan hama ulat grayak *Spodoptera litura* pada kedelai. [Kolokium Pengendalian Hama Terpadu]. Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 23 hlm.

- Prayogo Y, Tengkanow, & Marwoto. 2005. Prospek cendawan entomopatogen *Metarhizium anisopliae* untuk mengendalikan ulat grayak *Spodoptera litura* pada kedelai. *J. Litbang Pertanian* 24(1): 19-26.
- Prayogo Y & Tengkanow. 2005. Pengaruh Media Tumbuh Terhadap Daya Kecambah, Sporulasi dan Virulensi *Metarhizium anisopliae* (Metch.) Sorokin Isolat Kendal Payak pada Larva *Spodoptera litura* Sainteks. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*. (9)4:233-242.
- Prayogo Y & Suharsono. 2005. Optimalisasi pengendalian hama penghisap polong kedelai (*Riptortus linearis*) dengan cendawan entomopatogen *Verticillium lecanii*. *J. Litbang Pertanian* 24(4): 123-130.
- Prayogo, Y. 2006. Sebaran dan Efikasi Berbagai Genus Cendawan Entomopatogen Terhadap *Riptortus linearis* Pada Kedelai di Lampung dan Sumatra Selatan. *J. HPT Tropika* 6(1): 14-22.
- Purnomo, Aeny, T N, & Fitriana Y. 2012. Pembuatan dan Aplikasi Formulasi Kering Tiga Jenis Agensia Hayati Untuk Mengendalikan Hama Pencucuk Buah dan Penyakit Busuk Buah Kakao. Laporan Penelitian Hibah Bersaing. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rustama M M, Melanie, & Irawan B. 2008. Patogenisitas jamur entomopatogen *Metarhizium anisopliae* terhadap *Crociodolomia pavonana* dalam kegiatan studi pengendalian hama terpadu tanaman kubis dengan menggunakan agensia hayati. Laporan penelitian. Universitas Padjadjaran. Jawa Barat. Diakses tanggal 13 April 2013.
- Sambiran W J, & Hosang, Meldy L A. 2007. Pertumbuhan Cendawan *Metarhizium anisopliae* Sorokin Pada Media Air Kelapa. *Buletin Palma* (33): 9-17.
- Saputra Z. 2013. Pengaruh Aplikasi Beberapa Konsentrasi Formulasi Kering *Metarhizium anisopliae* Isolat Tegineneng Terhadap Mortalitas Hama Pengisap Buah Kakao (*Helopeltis* Spp.). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Siregar T H S, Riyadi S, & Nuraeni L. 2006. *Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Coklat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 125 hlm.
- Soetopo D & Indrayani I I G A. 2007. Status Teknologi dan Prospek *Beauveria bassiana* untuk Pengendalian Serangga Hama Tanaman Perkebunan yang Ramah Lingkungan. Badan Penelitian Tembakau dan Serat. Malang. Jawa Timur. *Perspektif* 6 (1):29-46.
- Sulistiyowati E, Junianto Y D, Sri-Sukanto, Wiryadiputra S, Winarto L, & Primawati N. 2003. Analisis status penelitian dan pengembangan PHT pada pertanaman kakao. Risalah Simposium Nasional Penelitian PHT Perkebunan Rakyat. Bogor, 17-18 September 2002.
- Suparno T. 2000. Infestasi Penggerek Buah Kakao Ke dalam Perkebunan Kakao Di Kawasan Kerkap, Bengkulu Utara dan Pengendaliannya. *J. HPT Tropika* 1(1): 11-15.

- Susilo F. X. 2007. *Pengendalian Hayati dengan Memberdayakan Musuh Alami Hama Tanaman*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 120 hlm.
- Suwahyono U. & Wahyudi P. 2008. Produksi dan formulasi bioinsektisida dari propagul aktif jamur *Beauveria bassiana*. *J.Tek.Ling* 9 (1): 85-91.
- Tanada Y. & Kaya H K. 1993. *Insect Pathology*. Academic Press. Inc. Publisher Sandiego New York Boston. London Sydney Tokyo Toronto:357-359.
- Trisawa I M & Laba I W. 2006. Keefektifan *Beauveria bassiana* dan *Spicaria* sp Terhadap Kepik Renda Lada *Diconocori hawetti*. *Buletin Litro*. XVII (2):99-106.
- Untung. 2010. *Cara Membuat dan Petunjuk Penggunaan Biopestisida*. Penebar Swadaya. Jakarta
- UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2004. Pengembangan dan Pemanfaatan Agens Hayati Kontrol Kualitas. Yogyakarta. Dinas Pertanian DIY.
- Wahyono T E. 2006. Pemanfaatan Jamur Patogen Serangga dalam Penanggulangan *Helopeltis antonii* dan Akibat Serangannya pada Tanaman Jambu Mete. *Buletin Teknik Pertanian. Perspektif* 11 (1):80-90.
- Wahyudi, T Panggabean T R, & Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 235 hlm.
- Yulyanti. 2012. Kemampuan Beberapa Isolat *Beauveria bassiana* (Bals.) Vuill Terhadap Mortalitas *Helopeltis* spp. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 51 hlm.